

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan analisa asuhan keperawatan pemberian *head up* 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada stroke hemoragik di IGD RS Al-Islam Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada Tn. A didapatkan masalah yaitu pasien datang diantarkan oleh keluarga dengan keadaan tidak sadarkan diri, menurut keluarga pasien tidak sadarkan diri sejak 2 jam SMRS sebelumnya pasien mengeluh nyeri kepala.
2. Berdasarkan analisa kasus pad Tn. A dengan diagnose medis Stroke Hemoragik ditemukan tiga diagnose keperawtan antara lain Resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis dibuktikan dengan pasien tampak sesak, terdapat otot bantu napas/ retraksi inding dada, pola napas abnormal (takipnea), fase ekspirasi memanjang, dan Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan disfungsi neuromuscular dibuktikan dengan tidak mampu batuk, batuk tidak efektif, lidah jatuh ke belakang, suara napas snoring. Dari ketiga diagnosa keperawatan diatas yang akan melakukan intervensi yaitu Resiko perfusi serebral tidak efektif.

3. Berdasarkan analisa dan pembahasan mengenai masalah Tn. A diagnosa keperawatan perfusi serebral tidak efektif dengan intervensi *Head Up 30°* terhadap perubahan saturasi oksigen
4. Implementasi keperawatan pada Tn. A dengan pemberian head up 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada stroke hemoragik di IGD RS Al-Islam Bandung didapatkan hasil adanya perubahan antara SPO2 tidak terdeteksi – 98%. Pasien dengan *Head Up 30°* akan meningkatkan aliran darah ke otak dan memaksimalkan oksigen ke jaringan serebral.
5. Evaluasi keperawatan pada Tn. A dengan pemberian head up 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada stroke hemoragik di IGD RS Al-Islam Bandung didapatkan hasil bahwa keadaan umum lemah, kesadaran komatus dengan GCS E1M2V1(4), pola napas abnormal, SPO2 98% dengan Jackson rees, terpasang OPA, N : 141 x/mnt, TD : 228/138mmHg, MAP : 168 mmHg, RR : 34 x/ mnt, masalah pada Tn. A belum teratasi sehingga intervensi dilanjutkan dan dipindahkan ke ruang ICU.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil analisis karya ilmiah akhir ners diharapkan dapat menambah serta membantu meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dalam pelaksanaan memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif pada stroke hemoragik di rumah sakit secara komprehensif dan mengikuti perkembangan *literature* keperawatan

yang terbaru serta memacu pada penelitian selanjutnya sehingga mejadi pembanding.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil analisis karya ilmiah akhir ners ini bagi tenaga Kesehatan dipelayanan rumah sakit baik perawat maupun profesi lain diharapkan dapat menerapkan beberapa hasil temuan intervensi hasil penelitian ynag dapat diaplikasikan dalam melaksanakan pemberian asuhan keperawatan gawat darurat pada klien dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif pada stroke hemoragik dilapangan.